



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM KARTUN
KELUARGA SOMAT DI MEDIA TELEVISI
(ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KARTUN)**

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Maya Safira

11140110242

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Representasi Kekerasan Dalam Kartun Keluarga Somat di Media Televisi
(Analisis Semiotika Terhadap Kartun)”

oleh

Maya Safira

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 3 Februari 2015,
pukul 12.30 s.d. 14.00 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dr. Amin Sar Manihuruk, M.Si.

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Dosen Pembimbing

Dr. Hendri Prasetya, S.Sos., M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi - UMN

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Januari 2015

Maya Safira

UMMN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan berkat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang saya tulis berjudul “Representasi Kekerasan Dalam Film Kartun Keluarga Somat (Analisis Semiotika Terhadap Film Kartun Keluarga Somat)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat meraih gelar Strata 1 (S1) di Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Skripsi ini ingin melihat bagaimana representasi kekerasan dalam film kartun yang diproduksi oleh orang-orang Indonesia, yaitu Keluarga Somat. Walaupun tayangan ini merupakan tayangan keluarga dan anak-anak, di dalamnya masih terdapat kekerasan. Untuk melihat representasi kekerasan dalam film kartun ini penulis memilih lima episode untuk dianalisis. Dari kelima episode tersebut penulis memilih adegan-adegan yang mengandung kekerasan.

Dalam pembuatan skripsi ini, banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan juga semangat kepada saya. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Mama, dan Carlita Dewi juga semua keluarga besar yang telah mengirimkan dukungan dalam bentuk doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hendri Prasetya, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan tenaganya untuk menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan banyak saran dan masukan positif agar penulis dapat memperbaiki skripsinya dan menambahkan segala materi yang kurang.

4. Dr. Amin Sar Manihuruk, M.Si. sebagai ketua sidang yang juga telah memberikan masukan dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaiki kesalahan dalam skripsi ini dan menambahkan materi-materi penting.
5. Teman-teman seperjuangan yang juga melakukan bimbingan skripsi dengan Bapak Hendri Prasetyo, yaitu Intan Aprilia, Novi, Felintya, Bunga Nirvana, Maria Magdalena, Nicola Malva, dan Bunga Xarisa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Oktyfany Sembiring, Adhisti Anissa, Johan Franklin, dan Leonard Garry Nahumury yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi juga membantu dan menghibur ketika penulis sedang jenuh.
7. Andree Ramadhan yang telah dengan sabar memberikan semangat, dukungan, dan doa serta menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Adi Saputra, sahabat sejak kecil yang bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat juga doa.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tangerang, 23 Januari 2015

UMMN

Maya Safira

ABSTRAK

Film merupakan salah satu hal yang dapat mengkonstruksi realitas. Terdapat beberapa jenis film dan film kartun merupakan salah satunya. Film kartun di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 1955. Jenis film ini merupakan film yang digemari oleh anak-anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai kekerasan dalam film kartun. Penulis membuat penelitian berjudul “Representasi Kekerasan Dalam Film Kartun Keluarga Somat”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat representasi kekerasan dalam film kartun Keluarga Somat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Untuk melihat representasi kekerasan pada film kartun ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotik. Metode semiotik yang dipilih penulis adalah semiotika Charles S. Peirce. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis tanda verbal maupun nonverbal yang ada dalam film kartun Keluarga Somat menggunakan segitiga makna Peirce. Tandanya pun akan terbagi menjadi tiga, yaitu ikon, indeks, dan simbol.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa film kartun Keluarga Somat mengandung nilai-nilai kekerasan verbal dan non verbal. Kekerasan tersebut dapat dilihat dalam hubungan antar anggota keluarga dan juga dalam hubungan antar teman dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: semiotika, representasi, kekerasan, film kartun, tayangan televisi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Signifikansi Penelitian	
1.4.1 Signifikansi Akademis	8
1.4.2 Signifikansi Praktis	9
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Penelitian Terdahulu 1	11
2.1.2 Penelitian Terdahulu 2	14
2.2 Konsep-Konsep yang Digunakan	14
2.2.1 Film	14
2.2.2 Film Sebagai Konstruksi Sosial	20
2.2.3 Representasi	22
2.2.4 Kekerasan di Media Massa	25
2.2.5 Kekerasan Dalam Film Kartun	28
2.2.6 Teori Konstruksi Realitas Sosial	32
2.2.7 Semiotika	36
2.2.8 Semiotika Film	39
2.2.9 Sikap Hidup Masyarakat Jawa	42
2.3 Kerangka Pemikiran	47

BAB III METODOLOGI	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	48
3.2 Metode Penelitian	52
3.3 Unit Analisis	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Objek Penelitian	57
4.2 Hasil Penelitian	59
4.2.1 Hasil Analisis Episode Gara-Gara Facebook	59
4.2.2 Hasil Analisis Episode Main Petasan	64
4.2.3 Hasil Analisis Episode Bertukar Rumah	68
4.2.4 Hasil Analisis Episode Penakut	73
4.2.5 Hasil Analisis Episode Gara-Gara HP Baru	76
4.3 Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94

UMMN

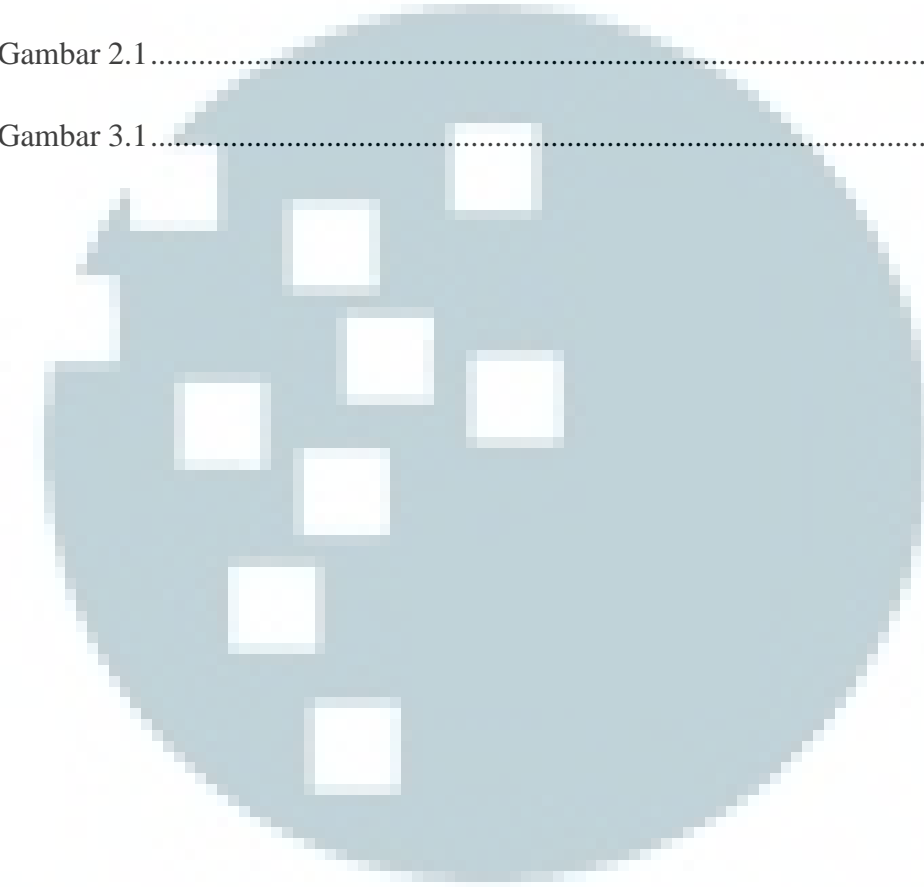
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	12
Tabel 4.2.1	60
Tabel 4.2.2	61
Tabel 4.2.3	65
Tabel 4.2.4	67
Tabel 4.2.5	69
Tabel 4.2.6	70
Tabel 4.2.7	71
Tabel 4.2.8	73
Tabel 4.2.9	75
Tabel 4.2.10	76
Tabel 4.2.11	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 43

Gambar 3.1 54



UMMN